

PERINGATAN SUMPAH PEMUDA DI KEMENDIKDASMEN

Kuatkan Jati Diri Bangsa Lewat Bahasa



KR-Istimewa

Mendikdasmen Abdul Mu'ti mengenakan baju daerah didampingi Mendiktisainstek Satrio Sumantri Brojonegoro dan Menteri Kebudayaan (Menbud) Fadli Zon

JAKARTA (KR) - Sumpah Pemuda merupakan peristiwa ketika para pemuda mengumandangkan kedaulatan Indonesia. Setiap tanggal 28 Oktober Sumpah Pemuda diperingati sebagai salah satu tonggak penting dalam perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti menyatakan, satu bangsa dan satu tanah air Indonesia merupakan deklarasi kedaulatan politik. Pernyataan menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan menegaskan kedaulatan budaya dan identitas bangsa yang majemuk. "Bahasa menunjukkan bangsa." Pepatah itu mengandung pengertian, bahasa bukanlah sekadar alat komunikasi. Bahasa adalah identitas, jati diri dan kepribadian bangsa.

"Keindonesiaan kita salah satunya diukur dari kebanggaan, komitmen dan kemahiran berbahasa Indonesia," ujar Mendikdasmen yang mengenakan busana Melayu Kalimantan Barat ketika menjadi pembina upacara di Kantor Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Jakarta, Senin (28/10).

Dalam konteks Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia adalah sarana perjuangan untuk meraih kemerdekaan. Pada masa sekarang dan akan datang, bangsa Indonesia memiliki tanggung jawab bersama menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama di negeri sendiri dengan tetap melestarikan bahasa daerah dan terbuka terhadap bahasa asing sebagai konsekuensi pergaulan antarbangsa.

"Diperlukan kedisiplinan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di forum-forum resmi, dokumen resmi negara, lembaga-lembaga pemerintah, media, karya ilmiah, karya seni karya sastra dan sebagainya," ujarnya. (Ati)-d

DOSEN APHK SE-INDONESIA BERGERAK

Inisiasi Pembaruan RUU Hukum Perikatan

SLEMEN (KR) - Asosiasi Pengajar Hukum Keperdataan (APHK) yang didukung Dosen-dosen Hukum Perdata dari berbagai fakultas hukum seluruh Indonesia menginisiasi pembaruan hukum perikatan nasional melalui penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Undang-Undang Hukum Perikatan.

Hal ini perlu dilakukan, sebab perlu ada pembaruan dan mewujudkan hukum perikatan nasional. Mengingat hukum yang berlaku saat ini usianya sudah 186 tahun dan belum pernah ada pembaruan.

"Sudah banyak aturan yang tidak cocok dengan kebutuhan masa kini. Seperti istilah *MoU*, *menjadi kaya secara tidak sah* dan lainnya, itu tidak dikenal disitu. Sebab, perdata hanya mengenal wan prestasi dan PMA," jelas Ketua APHK Prof Dr Y Sogar Simamora dalam pertemuan pers di Fakultas

Hukum UII, Senin (28/10).

Sogar Simamora juga membacakan Deklarasi Yogyakarta di sela-sela Diskusi Akademik Penyusunan RUU Hukum Perikatan dan Konferensi Nasional IX Hukum Perdata. Sementara Dekan FH UII Prof Dr Agus Budi Riswandi membacakan Pernyataan Dekan FH se-Indonesia mengenai Pembaruan Hukum Perikatan Indonesia.

"Dengan ini menyatakan komitmennya untuk bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat dan Pemerintah Republik Indonesia melakukan pem-

baruan dan mewujudkan hukum perikatan nasional Indonesia," tandas Sogar dalam salah satu deklarasi yang ditandatangani 30 deklarator.

Dalam poin pertama disebutkan, ketentuan mengenai hukum perikatan dalam Buku III *Burgerlijk Wetboek*/Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (S 1847-23) yang diundangkan pada masa kolonial Hindia Belanda hingga saat ini masih berlaku sebagai dasar hukum bagi transaksi bisnis dan beberapa bentuk hubungan keperdataan di Indonesia. Padahal, perkembangan



KR-Fadmi Sustiwi

Ketua Umum APHK Prof Dr Sogar Simamora dan Dekan FH UII Prof Dr Agus Budi Riswandi.

teknologi informasi dan globalisasi, menurut APHK telah membawa perubahan yang signifikan dan kompleksitas dalam transaksi bisnis dan hubungan-hubungan keperdataan di berbagai belahan dunia.

"Memperhatikan kondisi tersebut, ketentuan hukum perikatan dalam Buku III *Burgerlijk Wetboek*/Kitab

Undang-Undang Hukum Perdata dipandang perlu untuk diperbarui sebagai upaya untuk membentuk hukum perdata nasional yang mengikuti perkembangan zaman. Dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip universal yang berbasis pada keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan," tandas Sogar Simamora. (Fsy)-d

PRODUKSI SISWA SMKN 1 KARANGANYAR

Ribuan Seragam Pengawas Pemilukada

KARANGANYAR (KR) - Ribuan jaket pengawas pemilukada di Jawa Tengah dijahit oleh peserta didik SMKN 1 Karanganyar. Mereka memproduksi seragam itu di kelas industri garmen.

Kelas tersebut baru saja dibuka bagi pelajar SMKN 1 Karanganyar jurusan tata busana. Di kelas ini, kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung tiga bulan untuk menyiapkan magang selama enam bulan. Kelas ini diisi mentor dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Satu diantaranya CV Yes Muhammad Garmen. Perusa-

haan ini mendapat orderan memproduksi ribuan seragam yang dipakai pengawas pemilukada pa-

da Pilkada Serentak 2024. Seragam itu berupa jaket rompi berkantong empat dan berwarna krem.



KR-Abdul Alim

Produksi rompi pengawas TPS oleh pelajar SMKN 1 Karanganyar

Sebanyak 108 peserta di tiga kelas tersebut memiliki tugas berlainan. Ada yang membuat pola dan memotong bahan, ada pula yang menjahit. Dalam launching Kelas Industri Garmen SMKN 1 Karanganyar, aktivitas tersebut ditinjau langsung Plt Kepala Dinas Pendidikan Wilayah VI Jawa Tengah Agung Wijayanto, Kabid Ketenagaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nasikin dan pejabat lainnya.

Sekolah ini sudah menyelesaikan 3.000 orderan yang masuk ke CV Yes Muhammad, sebagian untuk pembelajaran di kelas

industri garmen. "Anak-anak di sini *nggak* dipekerjakan, tapi belajar dengan sistem industri. Dari DUDI mau mengajar di sini, sangat kami apresiasi," kata Kepala SMKN 1 Karanganyar, Y Sugeng Prihanto.

Ia membuka kesempatan DUDI lainnya bekerjasama dengan sekolahnya untuk mengisi kelas industri. Apalagi, DUDI bersedia memperkerjakan lulusan SMKN 1 Karanganyar. Ia mengatakan, kementerian pendidikan mendorong sekolah memiliki *teaching factory* bekerjasama dengan dunia industri. (Lim)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan
MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Mau Berprestasi? Miliki Motivasi Tinggi!

APA yang kita inginkan untuk masa depan? Pasti menjadi yang terbaik. Meraih gelar, posisi dan pendapatan sesuai yang kita dambakan. Untuk mewujudkan visi kita, diperlukan motivasi tinggi. Motivasi yang membuat kita tidak mudah putus asa dan menyerah. Pasti Anda bertanya: bagaimana *sih* kita bisa memiliki motivasi tinggi?

Menurut Bryan Cleg dalam bukunya *Instant Motivator*, dikatakan, bahwa Ada 9 langkah yang harus kita lakukan, yaitu:

1. Mengatur mindset atau cara berpikir kita
2. Merasa yakin, bahwa kita pasti berhasil. Seperti slogan Obama: *Yes, I can!*
3. Siap ikuti perubahan dengan penuh semangat.
4. Mau bertanya dan berguru kepada yang lebih bijak.
5. Mengikuti pelatihan(training) atau workshop sesuai kebutuhan kita.
6. Bergaul dengan orang yang berpikir positif.
7. Siap melakukan hal-hal yang sifatnya berkelompok.
8. Hindari sikap statis. Sebaliknya, bersikap sebagai *climbers* atau memiliki jiwa pendaki (*climbers*). Bukan *quitters* atau *campers*. Yang mudah puas dengan apa yang sudah dicapai.
9. *Last but not least*: menjadi teladan bagi sekelilingnya.

Yuk, kita yang muda maupun yang sudah lansia, jangan merasa diri lemah dan tak berdaya. Jangan merasa kita bukan siapa-siapa. Justru miliki semangat untuk tetap berkreasi tanpa henti. Semangat untuk terus berprestasi. *Yeah*, lupakan usia seperti semboyan saya. Tanpa terasa sudah menulis di rubrik ini sejak November 1996 dengan lebih dari 1.500 artikel. Bahkan, sudah pernah dibukukan dan menjadi best sellers. Buku pertama 'Dari Inem Pelayan Sakti' sampai 'Manager Profesional'. Buku ke-2: 'Dari Chicken Soup ke Chaky Soup', yang ke-3 'Dari Dahsyat sampai Maknyesss'. Buku ke-4 'Books Change Lives', yang ke-5 'Santun dalam Cerita' seri 1 dan 2. Dan yang ke-6 'Yang Terkenang dan Terbayang'.

Menurut pengalaman saya, untuk bisa tetap aktif, kita juga bisa memiliki akun di FB & Instagram (IG). Meski sudah lansia, dengan usia 86 tahun, justru 5.000 orang followersnya. Dan mayoritas justru kaum muda yang menyebut saya Bunda bahkan Oma. Ada 7-8 ribuan jumlah postingan saya. Jadi kita memang tak perlu risau tentang usia.

Meski sudah berusia 86 tahun plus, ternyata masih ada 2 perusahaan yang memberi peluang kerja sebagai Trainer & Konsultan SDM. Dan saya juga mampu menembus batas usia. Bisa berada diantara kawula muda. Hehehee...Lupa kalau tua *niyee*..

Nah, agar tetap bisa berprestasi, kita perlu semboyan seperti ini: 'Mau Berprestasi? Miliki Motivasi Tinggi!' □-d

KKP GENCAR SOSIALISASI

Program Penangkapan Ikan Terukur

JAKARTA (KR) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) gencar melakukan sosialisasi program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) ke berbagai pemangku kepentingan agar kebijakan dapat berjalan optimal.

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap KKP Lotharia Latif dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Senin (28/10) mengatakan, implementasi PIT juga diharapkan bisa meningkatkan produktivitas dan daya saing nelayan mampu menembus pasar perikanan dunia yang semakin ketat persyaratan kualitas dan legalitasnya.

"Tahun ini kita telah melaksanakan modeling Penangkapan Ikan Terukur serta menyinergikan bisnis hulu-hilir, mengem-

bangkan kampung nelayan modern dan kampung nelayan maju, serta terus mengembangkan sistem layanan operasional penangkapan ikan terintegrasi melalui aplikasi e-PIT," ujar Latif.

Di samping itu, pihaknya terus mengembangkan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan antara lain melalui pembiayaan APBN dan dana alokasi khusus (DAK), penerapan musim penangkapan ikan, peningkatan layanan perizinan berusaha, penguatan pendataan

produksi perikanan yang didukung tenaga enumerator secara masif, serta berbagai aspek perbaikan tata kelola perikanan lainnya.

"Evaluasi terus kami lakukan dan sempurnakan apabila ada yang kurang sesuai. Kami juga terus menampung masukan dari para nelayan dan pelaku usaha. Pro dan kontra itu biasa, tapi ini menjadi komitmen kami untuk mengelola dan mengatur penangkapan ikan yang sesuai ketentuan," tandasnya.

Dalam rangkaian peringatan HUT ke-25 tahun, KKP semakin intensif menyosialisasikan PIT tidak hanya di sentra-sentra nelayan dan para pelaku usaha perikanan, sosialisasi juga dilakukan di kalangan akademisi hingga masyarakat pada umumnya.

Hal yang baru, KKP bersama Ombudsman, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau dan Yayasan Membangun Negeri menggelar sosialisasi yang dikemas dalam seminar nasional bertema 'Mengukur Implementasi Program Penangkapan Ikan Terukur' beberapa hari lalu.

Pada seminar tersebut,

Direktur Perizinan dan Kenelayanan KKP Ukon Ahmad Furkon mengatakan, secara masif terus melakukan sosialisasi PIT sejak awal pembentukan regulasi hingga regulasi diterbitkan berbagai diseminasi dan pendekatan tak henti-hentinya dilakukan pemerintah.

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan pertemuan sosialisasi dan diskusi dengan para pemangku kepentingan secara intensif di Jakarta, Bali, Indramayu, Manado, Bitung, Semarang, Medan, Pati, Tegal, Batam, Rembang, Probolinggo, Pontianak, Pekanbaru, Ambon, Tual serta berbagai wilayah dan sentra perikanan lainnya. (Ant)-d

SATU DEKADE HMC

Karya Modifikator Honda Makin Kompetitif

KLATEN (KR) - Gelaran modifikasi sepeda motor Honda terakbar di Indonesia, Honda Modif Contest (HMC) 2024 sampai pada puncak rangkaian acara. Mengusung tema #RIDECREATION, sebanyak 1.145 karya modifikasi dari seluruh Indonesia diseleksi oleh PT Astra Honda Motor (AHM) dan terpilih 81 karya finalis yang diadu dalam ajang Final Battle HMC, sekaligus menyemarakkan event Honda Bikers Day (HBD) 2024 di Dodiklatpur Kodam IV/Diponegoro, Klaten, Jawa Tengah, Sabtu (26/10).

Yang menarik, karya modifikator dari berbagai daerah ini semakin kompetitif. Dalam Final Battle HMC, Juara Nasional diraih Lutfia Fasichin untuk Kategori Matic & Cub



KR-Istimewa

Berbagai jenis motor modifikasi karya peserta HMC 2024.

yang memodifikasi sepeda motor Honda ADV 150. Pada Kategori Sport, Juara Nasional disabet Firdaus dengan karya modif CBR 250RR. Sedangkan Vulla Hendrata yang mengubah Honda GL Max menjadi kanvas kreasinya, menjadi Juara Nasional Kategori Free for

All (FFA)).

"Para juara modifikasi sepeda motor Honda ini berhak mendapatkan hadiah uang pembinaan dan berkesempatan menjadi modifikator Honda Dream Ride Project yang didukung langsung oleh mentor modifikator andal Indonesia," ujar General

Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya.

Menurut Andy Wijaya, kontes modifikasi sepeda motor Honda terbesar yang digelar secara konsisten ini merupakan wujud komitmen AHM dalam memfasilitasi kreativitas dan ekspresi modi-

fikator Tanah Air yang inspiratif. "Kebersamaan kami secara konsisten mendampingi dan mendukung karya modifikator Tanah Air merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Honda Modif Contest diharapkan tidak hanya menjadi ajang adu kreasi yang inspiratif namun juga dapat melahirkan karya yang menjadi identitas modifikasi Indonesia," ujar Andy.

Dijelaskan, menuju final battle ini, jejeran karya modifikasi terbaik ditentukan dari pelaksanaan HMC seri regional di sembilan kota besar yakni Medan, Pekanbaru, Bandung, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda, Manado, dan Makassar dengan melombakan sembilan kelas utama dan kategori special achievement. (San)-d